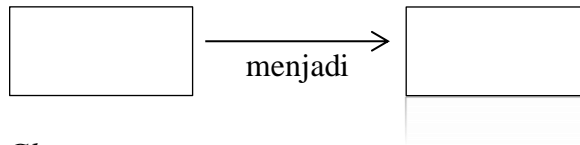


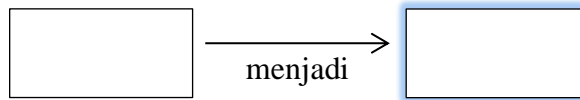
- *Reflection*

Shape dapat diberi efek pantulan dengan fungsi ini. Ya, cara dan pengaturannya sama persis dengan efek pantulan (Reflection) pada teks yang telah kita pelajari sebelumnya. Contoh Reflection pada shape:



- *Glow*

Efek Glow (bercahaya) pada **teks** telah kita bahas juga sebelumnya. Bagaimana dengan efek glow pada shape? Tentu cara dan pengaturannya sama. Silahkan lihat contoh:



- *Soft Edge*

Soft Edge adalah ukuran kehalusan keliling sebuah shape. semakin tinggi angka Soft Edge maka kehalusannya akan semakin dalam. Perhatikan contoh:

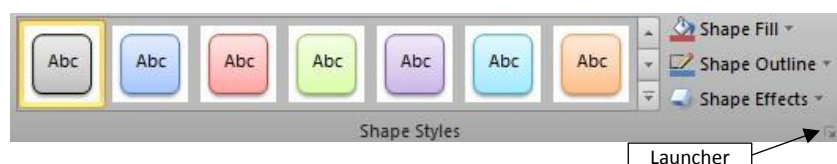


- *Bevel*

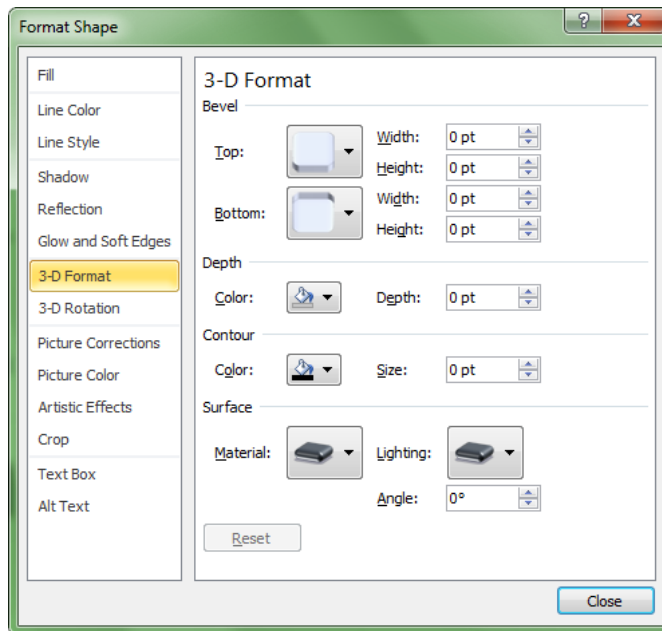
Bevel bisa kita sebut dengan efek 3 Dimensi (3-D). Lebih jelasnya perhatikan contoh:



Shape kotak diatas diberikan efek Bevel dari Preset yang telah disediakan oleh Word 2010. Tapi kamu masih bisa berkreasi sendiri dengan mengaturnya secara manual pada jendela Format Shape. Klik launcher Format Shape:



Kemudian ganti tab pengaturan pada **3-D Format**. Pada tab ini kamu akan diberikan pengaturan seperti berikut:



Pada tab ini kita hanya bisa melihat bentuk 3-D shape dari atas. Sedangkan untuk memutar objek shape 3-D agar bisa dilihat dari sisi berbeda akan kita atur pada tab yang akan kita bahas selanjutnya yaitu tab *3-D Rotation*.

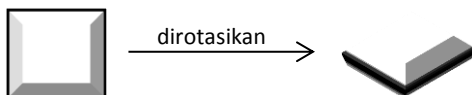
Bagian Bevel:



Top: Pilih bentuk 3-D bagian atas shape dari *preset* yang ada disini. Kamu bisa mengganti lebar dan tinggi dari efek yang kamu pilih dengan mengatur *Width* (lebar) dan *Height* (tinggi) pada bagian kanan. Contoh:

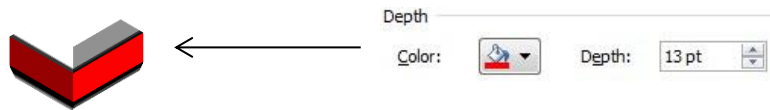


Bottom: Pilihan ini adalah model preset 3-D untuk bagian bawah shape. Bagian ini tidak akan kelihatan jika shape 3-D tidak dirotasikan (diputar). Untuk mengatur lebar dan tinggi bisa kamu lakukan pada bagian kanan. Contoh:



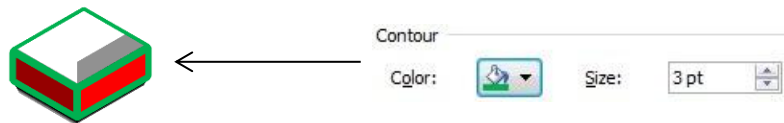
Bagian Depth:

Bagian ini mengatur warna dan tinggi shape 3-D. Contoh:



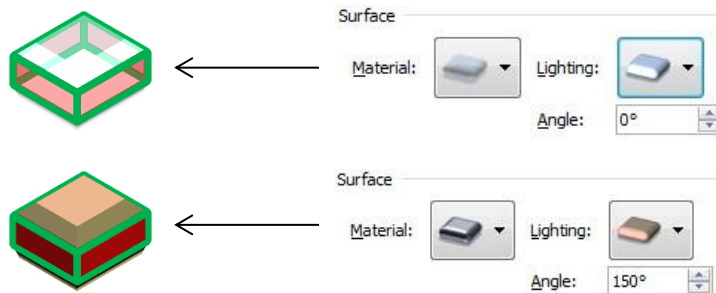
Bagian Contour:

Contour bisa kita sebut dengan *frame* atau bingkai dari shape 3-D. jadi bagian ini adalah untuk mengatur warna dan ketebalan bingkai objek shape 3-D.



Bagian Surface:

Pada bagian ini kita bisa mengatur jenis permukaan objek 3-D (*Material*) kita dan pencahayaannya (*Lighting*). Contoh:



Angle berguna sebagai pengatur sudut cahaya. Kamu bisa mengatur sudut Angle hingga cocok dengan yang diinginkan.

- 3-D Rotation

Berguna untuk memutar objek 3-D agar bisa dilihat dari sisi lain. Fungsi ini memiliki peran yang penting untuk sebuah objek 3-D karena tanpa fungsi ini, efek 3-D dari sebuah shape tidak akan begitu terlihat jelas.

Kamu bisa memilih langsung sisi putaran dari menu preset pada **Shape Effects** yang telah disediakan oleh Word 2010.

Caranya:

- Klik shape yang akan kamu beri efek.
- Pada menu Format, klik Shape Effects>3-D Rotation.
- Pilih salah satu efek rotasi dari pilihan yang muncul.

Kamu juga bisa menentukan dan mengatur sendiri efek rotasi ini pada jendela Format Shape sebelumnya.

Caranya:

Klik shape, lalu pada menu **Format** klik *launcher* pada panel *Shape Styles*. setelah jendela Formatnya muncul maka klik pada tab pengaturan 3-D Rotation. Perhatikan pada pengaturan yang ada:

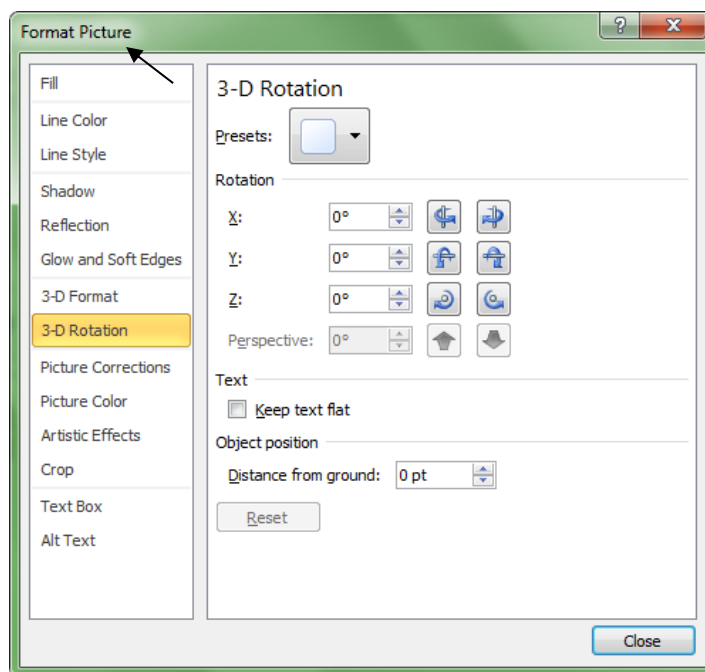
Perhatian!

Eh, apakah kamu tidak memperhatikan bahwa judul atau nama jendela pengaturan shape kadang berbeda? (lihat arah panah pada gambar dibawah).

Ada jendela **Format Picture** dan juga ada jendela dengan nama **Format Shape**. apakah itu berpengaruh?

Jawabnya: **tidak!** Nama jendela itu berbeda tapi setiap opsi-opsi yang ada didalamnya mempunyai pengaturan yang sama. Namanya berbeda karena kita memilih objek yang berbeda disaat memanggil jendela tersebut.

Jika kita memilih sebuah objek berupa gambar, maka jendela akan mempunyai nama Format Picture karena yang akan diatur adalah berupa gambar. Begitu juga dengan Shape.



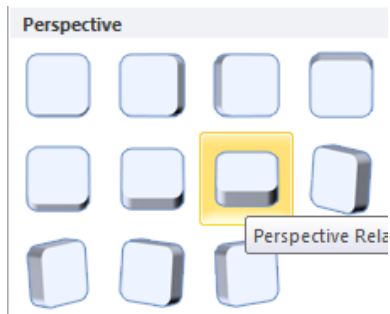
Cara menerapkannya pada sebuah objek 3-D:

Pilih salah satu preset pada pilihan **Presets**.

Perhatikan angka-angka yang ada pada bagian **Rotation**. Kamu bisa memodifikasi angka-angka pada bagian ini secara langsung atau agar lebih terarah dengan mengklik tombol yang ada disebelah kanannya. Pada tombol tersebut sudah terdapat ikon (gambar) yang menunjukkan kearah mana sebuah tombol akan

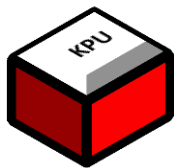
memutar. Jadi kamu tidak akan terlalu pusing apa yang akan kamu lakukan.

Perspective: Pengaturan ini akan aktif hanya jika kamu memilih salah satu preset dari kategori **Perspektif**.

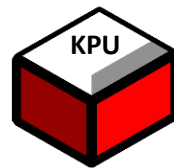


Keep text flat: Aktifkan ceklis ini jika kamu ingin teks yang ada pada objek shape 3-D terlihat normal (datar). Perhatikan contoh:

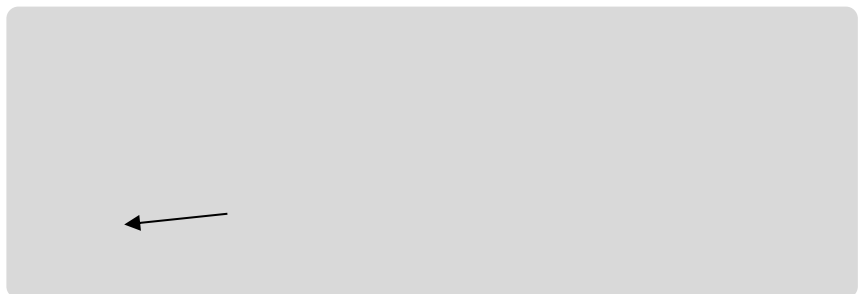
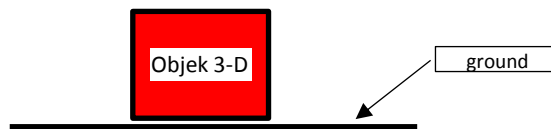
Tidak Aktif



Aktif



Object position: jarak objek 3-D kita dengan 'ground' atau permukaan. Berikut ini ilustrasinya:



c. *WordArt Styles*

Panel berikutnya pada menu Format yang masih bagian dari menu khusus dari SmartArt adalah *WordArt Styles*. Setelah kita mempelajari segala hal tentang pernak-pernik pengaturan sebuah shape (fokusnya pada shape SmartArt), mulai dari garis, background dan efek-efek yang dapat memperindah shape. Maka sekarang kita akan mencoba untuk mempelajari cara untuk memperindah isi dari shape yang pada umumnya adalah berupa teks.

Nah, dengan panel ini kamu nanti bisa berkreasi lebih banyak bagaimana membuat model dan bentuk isi teks dari sebuah shape.

Berikut ini fungsi-fungsi yang ada pada panel *WordArt Styles*:



Pilihan disebelah kiri dengan logo huruf 'A' besar merupakan style yang telah disediakan oleh Word 2010 secara default (standar). Klik tanda panah *more* disebelah kanan untuk pilihan lebih banyak.

Jika kamu tidak puas dengan pilihan yang diberikan oleh Word 2010 tersebut, kamu bisa membuat style sendiri. Perhatikan tiga buah fungsi paling kanan dari panel. Disana ada Text Fill, Text Outline dan Text Effects dan dari fungsi-fungsi inilah nanti yang akan membantu kita untuk membuat style sendiri.

Tips

Lebih baik lakukan modifikasi style dari yang telah disediakan oleh Word 2010. Jadi, terapkan dulu salah satu style pada pilihan yang ada, kemudian baru kita modif dengan fungsi-fungsi yang ada disebelahnya sehingga sesuai dengan keinginan.

Text Fill

Sebelumnya kita telah kenal dengan Shape Fill yang berguna untuk mengatur isi dari sebuah shape. lain dengan Text Fill yang sudah tentu fungsinya adalah untuk mengatur isi teks. Isi teks? Yups, disini kita bisa memodif warna yang mengisi teks seperti memberinya gradient, tekstur dan lain sebagainya.

Mari kita buat sebuah objek contoh baru berupa SmartArt.

Klik menu **Insert>SmartArt**, kemudian pilih *Table Hierarchy* pada kategori *Hierarchy*.

Hapus semua shape paling bawah hingga tersisa satu shape paling atas. Hal ini kita lakukan karena kita hanya butuh satu teks saja untuk percobaan. Kemudian atur ukuran shape hingga sesuai.